



PROSIDING SEMINAR NASIONAL AKUNTAN DI ERA DISRUPTIF DIGITAL

Pekanbaru, 3 - 4 November 2021

CO - HOST



SPONSORED BY



PRESENTED BY



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK
FORUM DOSEN AKUNTANSI PERGURUAN TINGGI
PROVINSI RIAU



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK
FORUM DOSEN AKUNTANSI PERGURUAN TINGGI
PROVINSI RIAU

SEMINAR & KONFERENSI NASIONAL

2nd KONRA RIAU

KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

CALL FOR PAPERS

"AKUNTAN DI ERA DISRUPTIF DIGITAL"

Pekanbaru, 3 - 4 November 2021

12
SKP

CO-HOST



SPONSORED BY



KATA SAMBUTAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang terus mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, serta dengan izin-Nya Seminar Nasional dan Konferensi Riset Akuntansi Riau 2 (KONRA Riau 2) dengan tema “Akuntan di Era Disruptif Digital” dapat dilaksanakan dengan baik.

Prosiding ini merupakan hasil pemikiran para akademisi nasional yang telah banyak menghasilkan penelitian yang tertuang pada *paper* yang diseminarkan pada Konferensi Riset Akuntansi Riau (KONRA) yang dilaksanakan Tanggal 3 - 4 November 2021 secara Virtual, yang dilaksanakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik-Forum Dosen Akuntansi Perguruan Tinggi Provisnsi Riau (FDAPT). Penyelenggaraan Konferensi ini dimaksudkan untuk meningkatkan Peran Akuntan di Era Disruptif Digital terutama akuntan pendidik dalam menyikapi perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini.

Kegiatan Konferensi Riset Akuntansi Riau ini diikuti peserta yang terdiri atas pakar, peneliti, penyuluh, perguruan tinggi, pemerintah daerah dan praktisi di bidang akuntansi.

Ucapan terima kasih kami disampaikan kepada Prof. Mardiasmo, MBA., Ph.D, CFr.A., QIA, CA., FCMA., CGMA., ASEAN CPA., CPA (Aust.), CFSA, QGIA (Ketua DPN IAI) sebagai *keynote speaker* pada acara ini. Serta kepada Narasumber bapak Isnaeni Achdiat, SE., M.Ak, CA, CISA, CISM, CGEIT, Ph.d (*Techno-Accountant, President* dari ISACA Indonesia *Chapter, Founder Start-up MediaAkutahu*), bapak Syaiful Ali, MIS., Ph.D., Ak., CA (Dosen Akuntansi FEB UGM) serta bapak Dr. Emrinaldi Nur DP, SE., M.Si., Ak., CA (Dosen Akuntansi FEB Unri).

Akhir kata, semoga prosiding ini dapat bermanfaat bagi kalangan akademisi dan praktisi. Saya ucapkan terima kasih kepada pengurus Forum Dosen Akuntansi Riau, para *Presenter*, Peserta, Panitia, dan Sponsor yang telah berupaya mensukseskan Konferensi Riset Akuntansi Riau 2 ini. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa meridhoi semua usaha baik kita.

Jakarta, 1 November 2021

Prof. Dr. Dian Agustia, M.Si., Ak., CA
Ketua IAI KAPd

KATA SAMBUTAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga Konferensi Riset Akuntansi Riau 2 (KONRA 2) pada tanggal 3 - 4 November 2021 yang mengambil tema “Akuntan di Era Disruptif Digital” dapat dilaksanakan. Konferensi ini merupakan konferensi kedua yang diadakan oleh Forum Dosen Akuntansi Perguruan Tinggi Riau. Semoga akan terus berlanjut di tahun-tahun mendatang.

Konferensi Riset Akuntansi Riau (KONRA) ke-2 ini dilaksanakan secara virtual karena dilaksanakan di masa pandemic *covid* sehingga aktivitas yang mengundang keramaian tidak bisa dilaksanakan. Pasa masa pandemi *covid* para dosen, peneliti, dan mahasiswa tetap harus menambah pengetahuan, melakukan penelitian dan mensosialisasikan hasil penelitiannya serta memberikan solusi bagi masyarakat atas permasalahan terutama yang terkait dengan perekonomian di masa pandemi *covid* dan tantangan di Era Disruptif Digital.

Kegiatan ini terselenggara atas dukungan dari Perguruan Tinggi di Provinsi Riau, Jakarta, Garut dan Sumatera Barat serta dari Badan Pemeriksa Keuangan. Serta kepada Kegiatan ini diharapkan membawa pengaruh penting bagi para akademisi, praktisi dan pemerintah Provinsi Riau khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya untuk menunjukkan kepedulian terhadap dunia penelitian ilmiah.

Ucapan terimakasih kepada para sponsor yang sudah mendukung acara ini. Terima kasih kepada panitia yang telah bekerja keras untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih juga kepada semua pemakalah, peserta dan partisipan yang mengikuti dan mensukseskan pelaksanaan Konferensi Riset Akuntansi (KONRA) ke-2. Semoga konferensi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam pengembangan keilmuan di bidang akuntansi untuk menunjukkan peran akuntan di masyarakat.

Pekanbaru, November 2021

Koordinator Forum Dosen Akuntansi Perguruan Tinggi Riau

Dr. Novita Indrawati, SE., MSi., Ak., CA.

TIM EDITOR

Editor in Chief : **Dr. Poppy Nurmayanti M., S.E., M.Si., Ak., CA**

Editor Board :

Dr. Novita Indrawati., S.E., M.Si., Ak., CA

Dr. Yesi Mutia Basri, S.E., M.Si., Ak., CA

Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak., CA

Febri Rahmi, S.E., M.Sc., Ak., CA

Satria Tri Nanda, S.E., M.Si

Mayla Khoiriyah, S.E., M.Ak

Linda Hetri Suryanti, S.E, M.Ak, Ak, CA

Arini, S.E., M.Ak, Ak, CA

Fitri Humairoh, S.E., M.Ak

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	III
KATA SAMBUTAN	IV
TIM EDITOR	V
RUNDOWN PARALEL SESSION	VI
DAFTAR ISI	XXIII
AKUNTANSI KEUANGAN DAN PASAR MODAL (AKPM)	1
Dian Saputra , Raja Ade Fitrasari M. ANALISIS PENERAPAN ISAK 35 PADA MADRASAH X KOTA PEKANBARU	2
Bella Suci Maylianawati, Agus Hariyanto, Riana Sitawati PENGARUH LABA AKUNTANSI DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS MASA MENDATANG	3
Juni Mega Azibka, Resti Yulistia Muslim, Arie Frinola Minovia PENGARUH <i>FRAUD PENTAGON</i> DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN	4
Mulya, Ali Sandy, Saipudin, Ahmad, Srianawati PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL <i>INTERVENING</i>	5
Galuh Sekar Megananda, Andri Prastiwi PERAN PROFITABILITAS DALAM HUBUNGAN ANTARA PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN DAN NILAI PERUSAHAAN	6
Andri Satria Himawan, Endang Ety Merawati, Hotman Freddy SN PENGARUH PROFITABILITY, FREE CASH FLOW, AND BOOK VALUE OF EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM	7
Mai Calvin Riyosef, Henri Agustin REAKSI PASAR TERHADAP PEMBERLAKUAN EFEKTIF PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) 72	8
Siti Hawa Holifah, Yoyoh Guritno, Agus Maulana PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	9
Hanivia Ramadhina, Erna Hernawati, Dwi Jaya Kirana PENGARUH <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE</i> DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI	10

Sri Rahayu Rejeki dan Febri Rahmi PENGARUH EVA, FVA, MVA DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2020	11
Moh. Luthfi Mahrus, Dannette Natalie N, Moh. Luthfi Mahrus PERAN EDUKASI AKUNTANSI DALAM PENERAPAN AKUNTANSI RUMAH TANGGA SELAMA MASA PANDEMI COVID-19	12
Alfonsus Rodriques Suninono, Trisanti PENGARUH <i>RELATED PARTY TRANSACTION</i> DAN <i>CORPORATE GOVERNANCE</i> TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI	13
Violina Khairoso, Meihendri PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, <i>CURRENT RATIO</i> , <i>EARNING PER SHARE</i> DAN <i>RETURN ON EQUITY</i> TERHADAP HARGA SAHAM	14
Yeasy Darmayanti, Jihan Putri Surya PENGARUH <i>STATUTORY ATTRIBUTES</i> DIREKSI PEREMPUAN TERHADAP KUALITAS LABA DI INDONESIA	15
Mimelientesa Irman, Oktavianiwiari Ningsih, Vinson Tanthreone PENGARUH FAKTOR MAKROEKONOMI TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL <i>INTERVENING</i>	16
Lija Wiwin Suryani, Jeni Wardi, Ika Berty ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT.ARWANA CITRA MULIA TBK DAN PT.KERAMIKA INDONESIA ASSOSIASI TBK DENGAN MENGGUNAKAN METODE <i>DU PONT SYSTEM</i> PERIODE 2014-2017	17
Ramadahniel Islami, Putri Ayu Solihat, Amellia Jamil PENGARUH <i>PROFITABILITAS</i> , <i>LIKUIDITAS</i> , <i>LEVERAGE</i> DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (STUDI PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR TRANSPORTASI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019)	18
Alfin Alifi, Lestari Kurniawati ANALISIS MANAJEMEN LABA, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN RASIO <i>FREE FLOAT</i> TERHADAP <i>RETURN</i> SAHAM	19
Kamaliah, Novita Indrawati. Rasmon PENGARUH <i>FINANCIAL DISTRESS</i> DAN <i>LEVERAGE</i> TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI DIMEDIASI OLEH <i>TAX AVOIDANCE</i> Study Empiris Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia 2017 – 2019	20
Elvira Luthan, Raudatul Warda Ali, Nurul Fadilah Amelt ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPEGARUHI AGRISIVITAS PAJAK STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI	21

Baiti Nurina Dewi, Azas Mabror PENGARUH <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> , INSENTIF PEJABAT EKSEKUTIF, DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2019)	22
Ika Canceria K, Bambang Agus Pramuka, Yusriyati Nur Farida PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017 – 2020	23
Rizka Kurniawati, Irianing Suparlinah, Yusriyati Nur Farida PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, PERSEPSI RISIKO, PENDAPATAN, DAN PENGALAMAN INVESTASI TERHADAP PERILAKU INVESTASI PADA INVESTOR PASAR MODAL DI KABUPATEN KLATEN	24
Ika Berty A Faizah Kamilah, Edi Susanto PENGARUH <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE</i> , UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN KELAPA SAWIT YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2019	25
Nur Aisyah Kustiani, Moh. Luthfi Mahrus PENERAPAN KONSEP AKUNTANSI PENDAPATAN PADA KONTRAK PENJAMINAN KREDIT DI INDONESIA	26
Kayril Nur Fitrah, Dwi Fionasari, Intan Azhari <i>FACTORS AFFECTING TAX AVOIDANCE ON FOOD AND BEVERAGE MANUFACTURING COMPANIES</i>	27
AKUNTANSI MANAJEMEN (AKMJ)	28
Rona Salsabila Khoirunnisa, Bagus Kusuma Ardy , Riana Sitawati PENGARUH PENGUNGKAPAN <i>SUSTAINABILITY REPORT</i> TERHADAP RETURN ON ASSETS	29
Yunita Sari, Novita Indrawati, Rofika PENGARUH DEWAN DIREKSI, MANAJEMEN LABA, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP <i>INITIAL RETURN</i> PADA SAAT IPO	30
Septi Asriani, Aunurrafiq, Desmiyawati PENGARUH ORIENTASI PASAR, KEUNGGULAN BERSAING DAN <i>DIGITAL MARKETING</i> TERHADAP KINERJA UMKM ERA PANDEMI <i>COVID-19</i>	31
Ulfa Fadila Pratiwi, Desmiyawati, Nur Azlina PENGARUH MODAL, <i>DIGITAL MARKETING</i> , JAM KERJA, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM <i>PASCA</i> PANDEMI <i>COVID-19</i> DI KABUPATEN KAMPAR	32

Lidya Louren Br Purba, Kasim Siyo, Irawan PENGARUH KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL DAN <i>INSTITUTIONAL OWNERSHIP</i> TERHADAP <i>FINANCIAL DISTRESS</i> PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI	33
Indah Mayangsari, Dandes Rifa, Yunilma PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, <i>DIVIDEND YIELD</i> DAN VOLATILITAS LABA TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM	34
Novie Susanti Suseno, Marti Dewi Ungkari, Mochamad Romdhon, Windaningsih, Fauziah KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN <i>ISLAMIC</i> <i>SOCIAL REPORTING (ISR)</i> SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	35
Dida Farida LH, Lina Nurlaela, Erik Kartiko, Wahyu Octavian Rosadi PENGARUH BIAYA KUALITAS TERHADAP TINGKAT PENJUALAN PADA PT GARUT MAKMUR PERKASA	36
Hariadi, Fitri Humairoh, Desmiyawati EFEKTIVITAS KINERJA UMKM DI MASA <i>COVID 19</i> (STUDI PADA UMKM KABUPATEN BENGKALIS	37
Herawati, Resti Yulistia Muslim, Arie Frinola Minovia, Fito Setiawan PENGARUH PENGALAMAN KERJA, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN KOMPETENSI AKUNTAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI	38
Diana Haira, Ria Nelly Sari PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN SOSIAL DAN <i>SOCIAL SALIENCE</i> TERHADAP PERENCANAAN BISNIS DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA ORGANISASI	39
Rahma Luthfia, Meihendri PENGARUH <i>INTELLECTUAL CAPITAL</i> DAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN	40
Adibah Mufidah Hariswan, Emrinaldi Nur DP, Nanda Fito Mela PENGUNGKAPAN EMISI KARBON PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI INDONESIA	41
Neldra Kendrila, Zul Azmi, Siti Samsiah FAKTOR-FAKTOR KOMPOSISI MANAJEMEN PUNCAK DAN KINERJA KEUANGAN	42
Asniati Bahari, Yudi Aldian ANALISIS TINGKAT PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN ASIA YANG MERAIH PERINGKAT PLATINUM ASRRAT	43
Hikmawati, Novita Indrawati, Al Azhar PENGARUH MANAJEMEN LABA, DEWAN DIREKSI, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP <i>UNDERPRICING</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Melakukan <i>Initial</i> <i>Public Offering (IPO)</i> Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)	44

Mely Anggrainy PENGARUH <i>CASH RATIO</i> , <i>DEBT TO EQUITY RATIO</i> , <i>RETURN ON ASSET</i> DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN RISIKO BISNIS SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI LITERATUR)	45
AKUNTANSI SYARIAH (AKSY)	46
Siska PERLAKUAN AKUNTANSI BAGI EMITEN, HUBUNGAN ANTARA OBLIGOR DENGAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV) PADA STRUKTUR SUKUK	47
Hidayat, Zulhelmy PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, REGULASI ZAKAT, DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP TATAKELOLA ISLAM PADA LEMBAGA ZAKAT	48
Essi Herwika PENGARUH <i>INTELLECTUAL CAPITAL</i> , UKURAN PERUSAHAAN DAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GCG SEBAGAI PEMEDIASI AUDITING	49
AUDITING (AUDT)	50
Hidayat, Zulhelmy PEMERIKSAAN (AUDITING) DALAM PERSPEKFTIF ISLAM	51
Mita Ayusantari, Meifida Ilyas PENGARUH AUDIT <i>TENURE</i> , PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, REPUTASI KAP, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i>	52
Arnawan Hendy Prabawa PERBEDAAN PERSEPSI ANTARA AUDITOR EKSTERNAL DAN INTERNAL PEMERINTAH MENGENAI EFEKTIVITAS METODE RED FLAGS DALAM MENDETEKSI FRAUD PENGADAAN BARANG DAN JASA STUDI DI KABUPATEN BENGKALIS	53
Levi Savila, Leny Nofianti PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, KOMITMEN ORGANISASI, KOMPETENSI APARAT PEMERINTAH DAN KEPATUHAN REGULASI TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH (Studi Empiris Pada SKPD Di Kab.Bengkalis)	54
Syarafana Putri, Leny Nofianti PENGARUH TEKANAN WAKTU, DETEKSI RISIKO, KOMITMEN PROFESIONAL, <i>NEED FOR ACHIEVEMENT</i> , <i>ETHICAL TENSION</i> , TEKANAN ANGGARAN WAKTU TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR PROSEDUR AUDIT	55
Siti Nursa'adah, Efendri <i>ACADEMIC FRAUD</i> DALAM PERKULIAHAN DARING DITINJAU DARI TEORI <i>FRAUD GONE</i> DAN KONFORMITAS KELOMPOK SEBAGAI PEMODERASI	56

Lusi Daniati, Dandes Rifa, Daniati Putri PENGARUH OPINI AUDIT, KUALITAS KAP, <i>AUDIT TENURE</i> DAN KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN TERHADAP <i>AUDIT DELAY</i>	57
Jefri Arnold Sitorus PENGARUH KEAHLIAN, INDEPENDENSI, SKEPTISISME PROFESIONAL, TEKANAN WAKTU DAN PENGALAMAN TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR INTERNAL MENDETEKSI KECURANGAN	58
Mochamad Romdhon, Resmi Afifah Fadilah, Novie Susanti Suseno PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN	59
Efi Susanti SOLVABILITAS DAN OPINI AUDIT SEBAGAI PEMODERASI PENGAR	60
Azwirman, Ari Suryadi, Novriadi <i>FRAUD PENTAGON</i> DAN KUALITAS AUDIT DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN	61
Fahrul Nizam, Emrinaldi Nur DP, Supriono ANALISIS PENGARUH <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> , TEKANAN LUAR PERUSAHAAN, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017- 2019)	62
Via Ronida, Arini, Ika Berty PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN UKURAN KAP TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 - 2019)	63
Retna Sari, Shinta Widyastuti, Andhika Octa Indarso STRATEGI AUDITOR DALAM MEMPERTAHANKAN KUALITAS AUDIT DI MASA COVID-19	64
Okki Fitriani, Emrinaldi Nur, Ruhul Fitrios ANALISA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN <i>COMPUTER ASSISTED AUDIT TECHNIQUES</i> (CAATs) PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI INDONESIA	65
Isworo Wulandari, Emrinaldi Nur DP, Nasrizal ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN <i>GENERALIZED AUDIT SOFTWARE</i> (GAS) OLEH AUDITOR EKSTERNA	66
Zulfaneri Putra PENGARUH OPINI AUDIT, <i>SIZE</i> , DAN <i>CORPORATE GOVERNANCE</i> TERHADAP <i>AUDITOR SWITCHING</i> DENGAN REPUTASI KAP SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)	67

CORPORATE GOVERNANCE (COGV)	68
Jenitria Obe, Riana Sitawati PENGARUH <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> TERHADAP <i>RETURN ON EQUITY</i> (ROE)	69
Noni Novita Sari, Resti Yulistia Muslim, Arie Frinola Minovia PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN	70
Basse Upi Rika PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, MOTIVASI DAN BUDAYA ORGANISASI TERJADAP KINERJA PEGAWAI DENGAN <i>GOOD GOVERNANCE</i> SEBAGAI VARIABEL INTERVENING STUDI PADA BAPENDA PROVINSI RIAU	71
Arini Ilma, Eka Oktaviany Fajar, Gusdalimah, Risa Dahlia SUKSESI PADA PERUSAHAAN KELUARGA	72
Feelya Monica, Rahmat Febrianto <i>FACTORS THAT INFLUENCE THE CHOICE OF CLAWBACK COMPENSATION IN INDONESIAN BANKS</i>	73
Nurhazana, Synta IMPLEMENTASI DANA INSENTIF DAERAH DALAM MENDUKUNG PENCAPAIAN KINERJA TERTENTU	74
AKUNTANSI PERPAJAKAN (AKPJ)	75
Nur Cahyonowati, Dwi Ratmono, Totok Dewayanto DETERMINAN POSTUR POSITIF WAJIB PAJAK INDIVIDUAL: STUDI PADA SEBUAH PTNBH	76
Yustinus Fandy Asta Eka Putra, Poppy Nurmayanti, Fajar Odiatma PERENCANAAN PAJAK, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN	77
Hanny Putri Sari Simatupang, Poppy Nurmayanti, Sem Paulus PENGARUH TANGGUNG JAWAB SOSIAL KORPORAT, <i>LEVERAGE</i> DAN KEPEMILIKAN MAYORITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI	78
Damas Dwi Anggoro, Muhammad Jihad Trisakti SKEMA PEMUNGUTAN PAJAK HOTEL PADA <i>VIRTUAL HOTEL OPERATOR</i> (VHO) DAN <i>ONLINE TRAVEL AGENT</i> (OTA) DI KOTA BATU	79
Lina Nurlaela, Dida Farida LH, Desi Qoriah, Merlianny Sutandy ANALISIS EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB-P2) DI BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN (BAPENDA) KABUPATEN GARUT	80

Yolanda Pratami, Nina Nursida, Lintang Nur Agia PENERAPAN E-FILLING, PERAN RELAWAN PAJAK DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WPOP DALAM MELAPORKAN SPT-TAHUNAN PADA <i>TAX CENTER</i> UNIVERSITAS ISLAM RIAU	81
Muslim Alkautsar, Acep Badul Basit, Hanifah Fauziah, Muslim Alkautsar PEMETAAN POTENSI PAJAK AIR TANAH DALAM PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK DAERAH KABUPATEN GARUT	82
Herlinda, Ainun Mardiah, Nadya Septriyuni ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)	83
Rani Putri Anggraeni¹, Ayunita Ajengtiyas Saputri Mashuri, Masripah KUALITAS AUDIT MEMODERASI HUBUNGAN <i>CORPORATE GOVERNANCE</i> DAN <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> TERHADAP <i>TAX AVOIDANCE</i>	84
Selviana Lelan Naitili, Nurofik, Atika Jauharria Hatta Hambali INSENTIF PAJAK MENINGKATKAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	85
Wina Yulia Fitri, Popi Fauziati PENGARUH <i>TRANSFER PRICING</i> DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN PENGUNGKAPAN <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)</i> SEBAGAI VARIABEL MODERASI	86
Mika Dongoran, Zul Azmi, Rama Gita Suci APAKAH PPH BADAN TERUTANG DIPENGAHURI OLEH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN BIAYA OPERASIONAL?	87
Novira Sartika, Sri Wulandari IMPLEMENTASI PENGAWASAN DENGAN <i>TAPPING BOX</i> ATAU <i>CASH REGISTER</i> PADA PAJAK HOTEL DAN RESTORAN KABUPATEN BENGKALIS	88
Vince Ratnawati, Ruhul Fitrius, Bella Suhendra FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI PADA WAJIB PAJAK UMKM DI KPP PRATAMA PEKANBARU TAMPAN)	89
Vince Ratnawati, Ruhul Fitrius, Rina Lesmanasari DETERMINASI KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN KEPERCAYAAN KEPADA PEMERINTAH DAN KONDISI KEUANGAN SEBAGAI PEMODERASI	90
AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK (AKPB)	91
Intan Kristin Siregar, Desmiyawati, Lila Anggraini PENGARUH KOMPETENSI, KOMITMEN ORGANISASI, DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI	92
Sakinah Azzahra Hamasda Hakin, Annie Mustika Putri, Neng Murialti FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESENJANGAN ANGGARAN	93

Meli Yani, Annie Mustika Putri, Siti Samsiah PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN, <i>JOB RELEVANT INFORMATION</i> DAN STRUKTUR DESENTRALISASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PEMERINTAH PROVINSI RIAU	94
Ayundah Utami FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN ANGGARAN PADA OPD KOTA PEKANBARU	95
Yesi Mutia Basri, Ayu Larasati, Vera Oktari PENGARUH REGULASI, PELAKSANAAN ANGGARAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENYERAPAN ANGGARAN <i>COVID-19</i> PADA PEMERINTAH PROVINSI RIAU	96
Evi Yuanita, Bambang Suropto DETERMINAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN PADA ORGANISASI NONLABA (Studi Empiris pada LSM di Indonesia)	97
Eny Wahyuningsih, Irena Puspi Hastuti, Tri Putri Indirayana FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI INFORMASI PELAPORAN KEUANGAN PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD) KOTA PEKANBARU	98
Helga Syanetta FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS REVIU APIP DENGAN KOMPETENSI SEBAGAI PEMODERASI	99
Saifullah PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, PENGANGGARAN PARTISIPATIF DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP <i>BUDGETARY SLACK</i> DENGAN MOTIVASI DAN PERTIMBANGAN ETIKA SEBAGAI VARIABEL MODERASI STUDI PADA PEMERINTAH KOTA PEKANBARU	100
Ronald Tehupuring, Baldric Siregar, Rudy Badrudin PERAN DEVIASI ANGGARAN DALAM MEMEDIASI PENGARUH TURBULENSI ANGGARAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT INDONESIA	101
Winda Ningsih, Windi Ariesti Anggraeni, Novie Susanti Suseno PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Kasus pada Desa-Desa di Kecamatan Samarang Kabupaten Garut	102
Yuhelmi, Yesi Mutia Basri, Rheny Arfiana Hanif ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECURANGAN AKUNTANSI DENGAN PERILAKU TIDAK ETIS SEBAGAI VARIABEL <i>INTERVENING</i> (STUDI EMPIRIS PADA OPD DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI)	103
Zaitul, Desi Ilona, Neva Novianti PEMAHAMAN PENGELOLAAN KEUANGAN DESA: STUDI PADA PEMERINTAHAN DESA KOTA PARIAMAN	104

Sulasti Arne, Arini, Gusmarila Eka Putri ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA PEMERINTAH KABUPATEN SIAK	105
Ade Widiyanti Weddie Andriyanto, Saring Suhendro, Mega Metalia, Sari Indah Oktanti Sembiring <i>ANTICEDENT PERCIEVED USEFULNESS</i> PENGAMBILAN KEPUTUSAN	106
Dwi Puji Rahayu, Ambarwati PENGARUH KOMPETENSI, PEMAHAMAN DAN PENGAWASAN TERHADAP PENGELOLAAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DI KABUPATEN NGANJUK	107
Endang Sri Wahyuni, Nurul Hidayati PENGARUH MANAJEMEN ASET TERHADAP OPTIMALISASI PEMANFAATAN ASET TETAP (Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis)	108
Rosmida, dan Sekarayu Putri PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) MELALUI E-WARUNG DI KECAMATAN BENGKALIS	109
Husni Mubarak, Muhammad Syukur EFEKTIVITAS SERAPAN ALOKASI DANA DESA PREDIKET MANDIRI (STUDI ANALISIS DI DESA SELATBARU KABUPATEN BENGKALIS)	110
Aprina Nugrahesthy Sulistya Hapsari, Intiyas Utami, Yohanes Yakobus Werang Kean STRATEGI BUMDES “KITA” DALAM MEWUJUDKAN AKSELERASI IMPLEMENTASI ASAS PENGELOLAAN KEUANGAN	111
Annisa Mutia Rama Fade, Yesi Mutia Basri, Devi Safitri KECURANGAN PADA PEMERINTAH: DITINJAU DARI BUDAYA ETIS ORGANISASI, GAYA KEPEMIMPINAN, DAN SIFAT <i>LOVE OF MONEY</i>	112
Muhammad Nanda Dwi Putra, Yesi Mutia Basri, Novita Indrawati FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA KECURANGAN DI SEKTOR PEMERINTAHAN PROVINSI RIAU DALAM PERSPEKTIF <i>THE FRAUD HEXAGON THEORY</i>	113
Nur Anita, M. Romainor PENGAKUAN DAN PENGUKURAN ASET TETAP BERDASARKAN PSAP NO. 07 TAHUN 2010 DI DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BENGKALIS	114
Nadia, Annie Mustika Putri, Zul Azmi PENGARUH REGULASI, POLITIK ANGGARAN, PERENCANAAN ANGGARAN, KOMITMEN ORGANISASI, DAN PENGADAAN BARANG/JASA TERHADAP PENYERAPAN ANGGARAN (Studi Empiris pada OPD Kabupaten Kuantan Singingi)	115
Rozanatul Muti’ah, Agustiawan, Muhammad Ahyaruddin PENGARUH TEKANAN FINANSIAL, RASIONALISASI, ASIMETRI INFORMASI, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN (<i>FRAUD</i>) PADA OPD KABUPATEN KAMPAR	116
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIAK)	117

Sally Edinov DETERMINAN KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI SAIBA PADA SATKER MITRA KERJA KPPN PEKANBARU DENGAN KUALITAS SDM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	118
Dwi Haryono Wiratno, Sururi, Hasan Subagyo, Yanto Darmawan ANALISIS NIAT MAHASISWA DIPLOMA III AKUNTANSI MENGGUNAKAN <i>GOOGLE CLASSROOM</i>	119
Nur Adjiani Aulia, Della Hilia Anriva, Siti Rodiah DETERMINAN MINAT PENGGUNAAN ZAHIR ACCOUNTING DENGAN PENDEKATAN <i>TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL</i>	120
Nadia Fathurrahmi Lawita PERGESERAN KETERAMPILAN YANG DIBUTUHKAN UNTUK AKUNTAN MASA DEPAN	121
Tabitha R. Sinaga, Ruhul Fitrioso, Vera Oktari PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KINERJA ORGANISASI UKM DI PROVINSI RIAU: KESIAPAN ORGANISASI DAN DUKUNGAN PEMERINTAH SEBAGAI PENDETERMINASI	122
Raditya Hendra Pratama, Khoirunnisa ANALISIS PERSPEKTIF PELANGGAN TERHADAP SISTEM INFORMASI <i>E- COMMERCE</i> PADA TOKOPEDIA	123
Ramadhini Ersya, Ruhul Fitrioso, Nita Wahyuni BAGAIMANA PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI YANG DIPENGARUHI KEUNGGULAN RELATIF DAN KESESUAIAN TEKNOLOGI SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA INDIVIDU	124
Lila Anggraini, Sem Paulus Silalahi FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN <i>SHOPEEPAY</i> SEBAGAI ALAT TRANSAKSI	125
AKUNTANSI KEPERILAKUAN (AKKP)	126
Athala Rania Asyyira, Nayang Helmayunita PENGARUH MUSLIMS' VIEW OF GOD DAN GENDER TERHADAP <i>BUDGETARY SLACK</i>	127
Sanusi Ariyanto PENGARUH INTEGRITAS DAN MAWAS DIRI DALAM MENCEGAH KECURANGAN AKUNTANSI STUDI PADA KEPALA SDN DI KOTAMADYA PEKANBARU	128
Muhammad Hasyim Ashari, Firdaus Intania MENGUKUR PEMAHAMAN MANAJEMEN RUMAH SAKIT UMUM TENTANG AKUNTANSI HIJAU	129
Kiko Armenita Julito, Atika Jauharria Hatta Hambali, Dody Hapsoro <i>SELF EFFICACY</i> MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN PADA KEBERLANGSUNGAN UMKM PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	130

Charoline Cheisviyanny, Sany Dwita, Herlina Helmy, Vita Fitria Sari SIAPKAH GENERASI Z MENJADI AKUNTAN PUBLIK DI ERA DIGITAL?	131
Rita Rahayu ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT LITERASI KEUANGAN DIGITAL: <i>STUDI PADA GENERASI Z DI INDONESIA</i>	132
AKUNTANSI KONTEMPORER (AKKR)	133
Sahat Roy Pianto, Nurhazana, Muhammad Luthfi Iznillah ANALISIS <i>SOCIAL RETURN ON INVESTMENT (SROI)</i> DAN SENSITIVITAS PADA PROGRAM CSR BINAAN PT PERTAMINA RU II SUNGAI PAKNING	134
KUMPULAN PROPOSAL	135
Afri Anton PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KOMPETENSI APARAT PENGELOLA DANA DESA, KOMITMEN ORGANISASI PEMERINTAH DESA DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI KOTA PARIAMAN	136
Ibnu Satria, Suryana Amni, Utari Esa Nanda, Vivia Barizki PENGARUH AUDIT INTERNAL, AKUNTABILITAS SUMBER DAYA MANUSIA, DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP IMPLEMENTASI <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> PADA PENERAPAN BADAN LAYANAN UMUM	137
Deri Yanto Ramadhan, Novita Indrawati, Fitri Humairoh PENGARUH UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP), OPINI AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PERGANTIAN MANAJEMEN TERHADAP <i>AUDITOR SWITCHING</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2016-2020)	138
Faisal Hanafi Raswen, Novita Indrawati, Al Azhar L PENGARUH TOTAL <i>ASSETS</i> , PROFITABILITAS, <i>FEE AUDIT</i> , DAN SOLVABILITAS TERHADAP <i>AUDIT DELAY</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019)	139
Pratami Syahputri, Enni Savitri, Rasuli PENGARUH PEMANFAATAN SISKEUDES, PEMAHAMAN TUPOKSI, TATA KELOLA DAN <i>E-BUDGETING</i> TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DENGAN INTEGRITAS SEBAGAI VARIABEL <i>INTERVENING</i> DI KABUPATEN ROKAN HULU	140
Hilman Faluthy PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DENGAN <i>GOOD GOVERNMENT</i> SEBAGAI PEMODERASI STUDI PADA PEMERINTAH DAERAH SE PROVINSI RIAU.	141
Benny Helmi FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS MANAJEMEN ASET: PERAN MODERASI INTERNAL KONTROL	142

Indriya Apulina Purba FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS PUBLIK: PERANAN MEDIASI KOMITMEN ORGANISASI	143
Masdi PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DENGAN <i>VALUE FOR MONEY</i> SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI EMPIRIS PADA DESA DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU)	144
Ahmad Hidayat Tullah ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENERAPKAN PP NOMOR 12 TAHUN 2019	145
Al Azhar A, Suci Nurulita, Nur Azlina ANALISIS KETAATAN ATURAN AKUNTANSI, BUDAYA ETIS ORGANISASI DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI PADA OPD KABUPATEN KAMPAR	146
Muqti Randy Syarif PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, <i>GOOD GOVERNANCE</i> , PERANAN AUDITOR INTERNAL, KEADILAN ORGANISASI DAN ASIMETRI INFORMASI TERHADAP KECURANGAN (Studi Pada OPD Kabupaten Rokan Hulu)	147
Setyo Ardian Topan, Suci Nurulita, Al Azhar A PENGARUH <i>AKUNTABILITAS</i> , IMPLEMENTASI <i>GOOD GOVERNANCE</i> , BUDAYA ETIS ORGANISASI DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI PADA OPD KABUPATEN KAMPAR	148
Agus Susanti, Nur Azlina , Zulfahmi, Taqiyuddin Amri ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN ANGGARAN DI PEMKAB BENGKALIS PADA MASA PANDEMI COVID 19	149
Yossi Seprianti, Nur Azlina PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PARTISIPASI MASYARAKAT, KOMITMEN ORGANISASI PEMERINTAH DESA, KOMPETENSI APARAT PENGELOLA DANA DESA, DAN TRANSPARANSI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Pada Desa-Desa di Kecamatan Cerenti).	150
Reny Arinda PENGARUH KOMPETENSI, PARTISIPASI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DANA BOS DI KOTA PEKANBARU	151
Ottry Maulana, Suci Nurulita, Al Azhar A PENGARUH MORALITAS INDIVIDU,TEKANAN EKSTERNAL DAN KETAATAN PELAPORAN KEUANGAN TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI (Studi Empiris Pada OPD Kota Pekanbaru)	152

Muhammad Bagus Zakaria DAMPAK COVID-19 DAN KINERJA PERUSAHAAN DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP <i>CUMULATIVE ABNORMAL RETURN</i> (Studi Empiris Pada Emiten Indeks LQ45 dan IDX80 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020)	153
Ades Kurnia REAKSI PASAR SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN COVID-19 02 MARET 2020 (Studi pada Emiten JII70 dan SRI-Kehati yang Terdaftar di BEI)	154
Siti Rodiah, Linda Hetri Suriyanti, Wira Ramashar, Hamam Zaki PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA DOSEN DENGAN BUDAYA BELAJAR SEBAGAI PEMODERASI	155
Herdian FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAMPUAN DALAM MENDETEKSI FRAUD: PENGENDALIAN TEKNIS AUDIT SEBAGAI PEMODERASI	156
Seri Wastuti PENGARUH KEPEMIMPINAN, KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA BPK PERWAKILAN PROVINSI RIAU)	157
Rola Tantini PENGARUH MUTASI AUDITOR, INDEPENDENSI DAN PENEGENDALIAN MUTU KINERJA PEMERIKSAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI STUDI PADA BPK PERWAKILAN PROVINSI RIAU	158

PEMAHAMAN PENGELOLAAN KEUANGAN DESA: STUDI PADA PEMERINTAH DESA KOTA PARIAMAN

Zaitul¹, Desi Ilona^{2*}, dan Neva Novianti¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta, Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia YPTK, Padang, Indonesia

*penulis korespondensi: desiilona@upiypk.ac.id

Abstract

The implementation of good governance and sound village financial management has become a debate between academics and practitioners since the launch of the Village Law no. 6 of 2014. Moreover, cases of opportunistic behavior practices in village governments and unsatisfactory governance outcomes were found. This study aims to develop an understanding instrument for village financial management, determine the level of understanding of village financial management, and examine whether there are differences in understanding from aspects of education level, education sector and village sub-district location. Using 40 village governments in Kota Pariaman, primary data was collected through a survey. The instrument was developed through literature studies and reviewing laws, government regulations and ministerial decisions. The data were processed using confirmatory factor analysis, average test, and difference test. The results showed that all the instruments tested were valid and reliable. The level of understanding of village financial management is quite familiar with aspects of (i) conception, principles, and stages, (ii) planning, (iii) implementation, and (vi) accountability. For aspects of village financial administration and reporting, the average village government understands. The results of this study also conclude that there is no difference in understanding from the aspect of education and level of education. However, the understanding of village financial administration differs between the eastern and central Pariaman sub-districts and the northern and southern sub-districts. The research is based on agency theory and practically benefits the village government and second-level government.

Keywords: *village financial management, village government*

Abstrak

Penerapan tata Kelola yang baik dan pengelolaan keuangan desa yang sehat menjadi debat antara akademi dan praktisi sejak di luncurkan UU Desa No. 6 tahun 2014. Apalagi ditemukannya kasus praktik perilaku oportunist pemerintah desa dan governance outcome yang tidak memuaskan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen pemahaman terhadap pengelolaan keuangan desa, menentukan tingkat pemahaman terhadap pengelolaan keuangan desa, dan mengkaji apakah ada perbedaan pemahaman dari aspek tingkat Pendidikan, bidang Pendidikan dan lokasi kecamatan desa. Dengan menggunakan 40 pemerintah desa di Kota Pariaman, data primer di kumpulkan melalui survey. Instrumen penelitian dikembangkan melalui studi literatur dan mengkaji UU, peraturan pemerintah dan keputusan Menteri yang berhubungan dengan Pemerintahan Desa dan pengelolaan keuangan desa. Data diolah dengan menggunakan *confirmatory factor analysis*, uji rata-rata, dan uji beda dengan pendekatan statistik non-parametrik. Hasil penelitian menunjukkan semua instrumen yang di uji valid dan reliable. Tingkat pemahaman pengelolaan keuangan desa cukup paham pada aspek (i) konsepsi, asas, dan tahapan, (ii) perencanaan, (iii) pelaksanaan, dan (vi) pertanggungjawaban. Untuk aspek penatausahaan dan pelaporan keuangan desa, rata-rata pemerintahan desa paham. Hasil penelitian ini juga menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan pemahaman dari aspek Pendidikan dan tingkat Pendidikan. Namun pemahaman pada penatausahaan keuangan desa berbeda antara kecamatan Pariaman timur

dan tengah dengan kecamatan utara dan selatan. Penelitian berkontribusi pada *knowledge-based theory* dan secara praktis memberikan manfaat pemerintah desa dan pemerintah tingkat dua.

Kata kunci: pengelolaan keuangan desa, pemerintahan desa

LATAR BELAKANG PENELITIAN

Pengelolaan dana desa merupakan aktivitas penting dalam mewujudkan tatakelola pemerintahan desa (Wida et al., 2017). Tata Kelola organisasi mempunyai prinsip *transparency, accountabilities, responsibility*, dan *fairness* (Monks & Minow, 2004) yang juga bisa diterapkan pada pemerintahan desa (Putra, 2017). Untuk mendapatkan luaran tata kelola (*governance outcome*), seperti kinerja pemerintahan desa, perlu di terapkan prinsip-prinsip tata kelola tersebut (Astuti & Yulianto, 2016). Tata Kelola pemerintah desa masih ditemukan beberapa masalah di antaranya adalah rendahnya transparansi penggunaan dana desa, keterbukaan informasi, dan akuntabilitas capaian kinerja perangkat desa (Putra, 2017). Salah satu cara pencapaian tata Kelola tersebut adalah pengelolaan dana desa. Pengelolaan dana desa terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban (Sumiyati et al., 2019). Permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan dana desa mulai dari perencanaan sampai pertanggungjawaban. (Kurnia et al., 2019) menyimpulkan permasalahan pengelolaan dana desa, seperti (i) keterlambatan penyusunan perencanaan dana desa, (ii) keterlambatan dalam pelaporan kegiatan, dan (iii) keterlambatan penyampain laporan kepada pemerintah daerah atau kota. Selanjutnya, (Wida et al., 2017) menyimpulkan bahwa masalah pengelolaan dana desa ada pada pengawasan dan pertanggungjawabannya. (Sumiyanti & Umiyati, 2019) melaporkan bahwa 59% pemerintah desa terlambat dalam menyampaikan laporan pertanggungjawabannya.

Rendahnya penerapan prinsip tata Kelola yang baik (*good governance*) dan pengelolaan dana desa yang tidak memenuhi azas *value for money* berakibat pada lambatnya kemajuan desa dan adanya perilaku koruptif di kalangan pemerintahan desa (Detik, 2019). Untuk mencapai *governance outcome* baik dalam aspek kinerja maupun kecurangan, perlu di kaji apa solusi untuk mengurangi permasalahan pengelolaan dana desa tersebut sehingga kondisi *good governance* tercapai dan tujuan pengembangan desa juga tercapai. Salah satu cara mengurangi permasalahan dalam pengelolaan dana desa adalah dengan memahami konsep, prinsip dan azas pengelolaan dana desa dengan baik, serta tahapan pengelolaan dana desa; perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. (Sumiyanti & Umiyati, 2019) menyimpulkan bahwa pemahaman tahap perencanaan dan penatausahaan merupakan factor penting dalam mentukan ketepatan penyampaian laporan pertanggungjawaban.

Penelitian ini mengembangkan instrumen pemahaman pengelolaan dana desa yang terdiri dari pemahaman terhadap konsep, prinsip dan asas pengelolaan dana desa, pemahaman terhadap perencanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa. Penelitian terdahulu telah menguji konsep pemahaman pengelolaan desa dan dampaknya terhadap ketepatan penyampaian laporan pertanggungjawaban (Sumiyanti & Umiyati, 2019), namun setiap konsep pemahaman tidak jelas berapa jumlah items atau manifest variable yang digunakan untuk masing masing tahapan. Selain itu, penelitian ini juga menambahkan satu pemahaman yang cukup penting dalam pengelolaan dana desa yaitu pemahaman terhadap konsep, prinsip dan asas pengelolaan dana desa. Pengelolaan keuangan adalah seluruh

rangkaian kegiatan dimulai dari perencanaan sampai pertanggungjawaban dalam satu tahun anggaran. Prinsip pengelolaan dana desa mengikuti prinsip manajemen keuangan dan akuntansi keuangan. Prinsip manajemen keuangan terdiri dari perencanaan, dan pelaksanaan. Sedangkan prinsip akuntansi keuangan meliputi penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Asas pengelolaan dana desa meliputi transparan, akuntabel, partisipatif, dan tertib dan disiplin anggaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkonfirmasi factor pemahaman pengelolaan dana desa. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis tingkat pemahaman pemerintah desa terhadap pengelolaan dana desa. Kemudian, penelitian ini juga menginvestigasi apakah pemahaman pengelolaan dana desa berbeda dari tingkat pemahaman diharapkan, sudut pandang tingkat Pendidikan bendaharawan dan bidang Pendidikan bendaharawan pemerintah desa, dan kecamatan lokasi desa yang diteliti. Penelitian ini diperkirakan bermanfaat untuk memperkaya literatur tentang pemahaman terhadap pengelolaan dana desa. Penelitian ini juga bermanfaat bagi pemerintah desa untuk meningkatkan pemahaman pengelolaan dana desa sehingga kinerja pemerintah desa meningkat dan menurunnya tingkat kecurangan pengelolaan dana desa.

Tingkat pemahaman diduga berbeda signifikan dari tingkat pemahaman yang diharapkan (nilai batas 3.50 atau 75 dengan menggunakan skala 100). Sejak dikeluarkan UU Desa tahun 2014, banyak aturan turunan keluar. Termasuk aturan tentang pengelolaan keuangan desa. Pelatihan tentang pengelolaan desa juga telah banyak diberikan. Tujuh tahun sudah berjalan sehingga diduga pemahaman cukup baik bahkan baik. Hipotesis pertama dikembangkan sebagai berikut:

H1: Pemahaman pengelolaan keuangan desa oleh Pemerintah desa cukup baik

Tingkat pemahaman dari perspektif Pendidikan, dan kecamatan dimana lokasi pemerintahan desa berada juga di duga ada pengaruhnya. Dari perspektif Pendidikan di bagi atas dua yaitu tingkat Pendidikan dan bidang Pendidikan. Semakin tinggi tingkat Pendidikan di duga tingkat pemahaman juga semakin tinggi. Untuk bidang Pendidikan, bendaharawan yang mempunyai bidang Pendidikan ekonomi (ekonomi pembangunan, manajemen dan akuntansi) mempelajari pengelolaan keuangan, terutama manajemen dan akuntansi) sehingga di duga tingkat pemahaman pengelolaan keuangan desa berbeda signifikan antara bendahara dengan bidang ekonomi dan non-ekonomi. Untuk jenis kecamatan, tingkat pemahaman diduga lebih tinggi pada desa yang beralokasi di kecamatan yang dekat dengan lokasi kantor pemerintahan kota (Kecamatan Pariaman tengah) dibandingkan dengan yang tidak (bukan Pariaman tengah: Pariaman utara, timur dan selatan). Dari penjelasan di atas dikembangkan hipotesis sebagai berikut.

H2: pemahaman pengelolaan keuangan desa berbeda antara tingkat Pendidikan bendahara

H3: pemahaman pengelolaan keuangan desa berbeda antara bidang Pendidikan bendahara (ekonomi vs. non ekonomi)

H4: pemahaman pengelolaan keuangan desa berbeda antara kecamatan Pariaman tengah dengan kecamatan Pariaman lainnya.

Artikel ini dibagi atas empat bagian yaitu latar belakang penelitian, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran penelitian.

METODE PENELITIAN

Pemerintahan desa di kota Pariaman adalah objek penelitian. Populasi sebanyak 55 pemerintahan desa yang tersebar di empat kecamatan. Seluruh populasi dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan metode sensus. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan survey ke pemerintah Desa selama periode 15 september sd 15 oktober 2021. Bendaharawan pemerintahan desa adalah responden yang mengisi kusioner. Ada lima jenis pemahaman: pemahaman konsep, prinsip dan asas pengelolaan dana desa, pemahaman perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Kusioner di kembangkan dari penelitian terdahulu (Sumiyanti & Umiyati, 2019; Sumiyati et al., 2019) dan dari UU desa no 6 tahun 2014 serta aturan turunan (PP 43 2014, PP 60 2014, PP 22 2015, dan peraturan mendagri no 113 2015). Jumlah item untuk pemahaman konsep, prinsip dan asas pengelolaan dana desa sebanyak tiga item pernyataan. Sedangkan, pemahaman pada perencanaan dana desa memiliki lima pernyataan (item). Kemudian, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban memiliki pernyataan berturut turut sebanyak dua, empat, empat dan empat. Variable di ukur dengan menggunakan skala likert (Likert, 1931) dengan respon mulai dari sangat tidak paham (1) sampai pada sangat paham (5). Sedangkan variable tingkat Pendidikan, bidang Pendidikan dan kecamatan menggunakan skala ordinal (tingkat Pendidikan dan kecamatan) dan dummy (bidang Pendidikan). Untuk mendapatkan tujuan pertama, penelitian ini menggunakan *confirmatory factor analysis* (CFA) dengan menggunakan SPSS (Hair et al., 2014). Untuk mengetahui tingkat pemahaman bendaharawan menggunakan metode analisa deskriptif (rata-rata) dan kemudian dijadikan rata rata skala 100. Hasil rata- rata dikelompokkan berdasarkan kategori: > 85 (sangat paham), 80 sd 85 (paham), 70 sd 79 (cukup paham) dan <70 (kurang paham). Sebelum dilakukan uji beda baik satu sample, dua sample dan lebih dari dua sampel, uji normalitas dilakukan. Jika data tidak normal maka alat uji statistic non parametrik digunakan dan sebaliknya. Untuk menganalisis apakah berbeda tingkat pemahaman dengan tingkat pemahaman yang diharapkan (dengan nilai 3,50), penelitian menggunakan uji satu sample. Tujuan penelitian tiga di analisis menggunakan uji beda. Untuk bidang Pendidikan menggunakan alat uji Mann Whitney U test dan tingkat Pendidikan serta kecamatan lokasi Demerintah Desa menggunakan alat uji Kruskal Wallis t test. Sedangkan untuk tingkat Pendidikan menggunakan *a* (Denis, 2019).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menginformasikan hasil penelitian dan pembahasan. Jumlah kusioner yang disebarkan sebanyak 55 pemerintahan desa dan kusioner yang kembali sebanyak 40 (72,72%) kusioner dan semua kusioner yang kembali dapat di olah. Table 1 berisikan data demografi responden yang terdiri dari umur, jenis kelamin, tingkat Pendidikan, dan bidang Pendidikan. Dari data umur, mayoritas responden berumur 31 sampai 40 tahun (50%) dan sisanya berumur 23 sampai 30 tahun (40%) serta 7,5% berumur 41 sampai 50 tahun. Selanjutnya, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (85%) dan sisanya laki-laki. Tingkat Pendidikan responden didominasi tamatan sarjana (60%), sisanya SLTA (27,5%), diploma (10%) dan pascasarjana (2,5%). Dari bidang Pendidikan, 40% responden tamatan dalam bidang ekonomi dan sisanya dalam bidang non-ekonomi (40%).

Table 1
Data demografi

data demografi	Kategori	jumlah	persentase
-----------------------	-----------------	---------------	-------------------

	23 sd 30	16	40
Umur	31 sd 40	20	50
	41 sd 50	3	7,5
	> 50	1	2,5
	laki-laki	6	15
Jenis kelamin	perempuan	34	85
	SLTA	11	27,5
tingkat pendidikan	Diploma	4	10
	Sarjana	24	60
	pascasarjana	1	2,5
bidang pendidikan	ekonomi	16	40
	non-ekonomi	24	60

Uji CFA dan tingkat pemahaman konsep, asas, dan tahapan pengelolaan dana desa dapat dilihat pada table 2 dibawah ini. Uji CFA menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Untuk uji validitas menggunakan kecukupan sampel menggunakan alat uji KMO (Kaiser, 1970) dan *loading factor* (Hair et al., 2014). Sedangkan uji reliabilitas menggunakan alat uji Cronbach alpha (Cronbach, 1951). Hasil uji KMO didapatkan bahwa sampel penelitian mencukupi karena nilai KMO di atas 0,5 (0,73) dan nilai uji Bartlett dengan nilai signifikan kecil dari 0,05. Seluruh item pernyataan mempunyai nilai besar 0,5 sehingga seluruh item dinyatakan valid. Selanjutnya, uji reliabilitas juga menunjukkan nilai Cronbach alpha besar dari 0,8 (0,97) yang dapat disimpulkan bahwa instrument sangat andal (Nunnally, 1978). Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliable, maka di cari nilai rata-rata dan seluruh item mempunyai nilai rata-rata 3,98 atau 79,50. Dengan nilai rata-rata ini akan tingkat pemahaman bendaharawan pemerintahan desa di kota Pariaman masuk dalam kategori cukup paham.

Table 2
Confirmatory factor analysis dan tingkat pemahaman konsep, asas, dan tahapan pengelolaan keuangan desa

Pemahaman Konsep, azas dan tahapan pengelolaan keuangan desa (KATP)	KMO (% Variance)	Loading Factor	CA	Rata-rata (skala 5)	rata-rata (skala 100)	kategori
konsepsi pengelolaan keuangan desa (katp1)		0,97		3,98	79,50	cukup paham
asas pengelolaan keuangan desa (katp2)	0,73 (94,41)	0,96	0,97	3,98	79,50	cukup paham
tahap-tahap pengelolaan keuangan desa (katp3)		0,97		3,98	79,50	cukup paham

Pemahaman kedua adalah pemahaman terhadap perencanaan pengelolaan dana desa. Jumlah item pernyataan sebanyak lima items. Hasil analisa data dapat dilihat pada table 3 dibawah ini. Hasil uji KMO (Kaiser, 1970) diperoleh nilai 0,80 dan nilai jauh dari nilai batas minimal 0,50 sehingga dapat dinyatakan jumlah sampel mencukupi. Dari lima item yang di uji, seluruh item mempunyai nilai loading factor di atas 0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item valid. Untuk uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan Cronbach alpha dan nilainya jauh diatas nilai batas atas (Nunnally, 1978) sehingga dapat dinyatakan bahwa item sangat andal. Hasil perhitungan nilai rata-rata menunjukkan bahwa tingkat pemahaman bendaharawan berada pada kategori cukup paham, kecuali untuk item 3 yaitu “pemahaman terhadap ketentuan penyusunan anggaran pendapatan dan belanja desa” masuk dalam kategori “paham”. Secara

keseluruhan, tingkat pemahaman bendaharawan masuk dalam kategori cukup paham (3,93 atau 78,6). Tingkat pemahaman perencanaan pengelolaan dana desa pada penelitian ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan tingkat pemahaman yang ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu 2,92 atau 58,4 (Sumiyanti & Umiyati, 2019).

Table 3
Confirmatory factor analysis dan tingkat pemahaman Perencanaan keuangan desa

Pemahaman Perencanaan keuangan desa (PRKD)	KMO (% Variance)	Loading Factor	CA	Rata-rata (skala 5)	rata-rata (skala 100)	kategori
konsepsi perencanaan pengelolaan keuangan desa (prkd1)		0,79		3,93	78,50	cukup paham
penyusunan dokumen rencana anggaran biaya (RAB) desa (prkd2)		0,93		3,95	79,00	cukup paham
ketentuan penyusunan anggaran pendapatan dan belanja (APB) desa (prkd3)	0,80 (79,25)	0,95	0,93	4,05	81,00	paham
mekanisme, tugas, dan tanggungjawab pelaku dan penyusunan APB desa (prkd4)		0,83		3,85	77,00	cukup paham
struktur APB desa (prkd5)		0,94		3,88	77,50	cukup paham

Tahapan pengelolaan dana desa berikutnya adalah pelaksanaan keuangan desa. Pelaksanaan keuangan desa terdiri dari dua item yaitu “konsepsi pelaksanaan” dan “penyusunan rangkaian kegiatan pelaksanaan”. Hasil uji kecukupan sampel menunjukkan bahwa sampel penelitian mencukupi karena nilai KMO 0,50. Sedangkan nilai loading factor kedua item jauh diatas 0,50 sehingga dapat disimpulkan validitas instrument sangat valid (Hair et al., 2014). Selanjutnya, uji reliabilitas menunjukkan bahwa intrumen sangat reliabel karena nilai Cronbach alpha jauh diatas 0,80 (Nunnally, 1978). Nilai rata-rata per item menunjukkan bahwa pemahaman bendahawan terhadap perencanaan keuangan desa cukup paham. Temuan tingkat pemahaman terhadap perencanaan keuangan desa pada penelitian ini (3,95) jauh diatas temuan penelitian sebelumnya yang hanya 2,95 (Sumiyanti & Umiyati, 2019). Perbedaan temuan ini mungkin disebabkan oleh tipe pemerintahan daerah dimana penelitian ini menggunakan desa pada kota sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan desa di kabupaten Subang, Jawa barat.

Table 4
Confirmatory factor analysis dan tingkat pemahaman Pelaksanaan keuangan desa

Pemahaman Pelaksanaan keuangan desa (PLKD)	KMO (% Variance)	Loading Factor	CA	Rata-rata (skala 5)	rata-rata (skala 100)	kategori
konsepsi pelaksanaan dalam pengelolaan keuangan desa (plkd1)		0,98		3,93	78,50	cukup paham
penyusunan rangkaian kegiatan pelaksanaan dalam pengelolaan keuangan desa (plkd2)	0,51 (96,08)	0,98	0,96	3,98	79,50	cukup paham

Pemahaman terhadap penatausahaan keuangan desa terdiri dari empat item yaitu konsepsi, pencatatan buku kas umum, kas pembantu pajak dan buku bank. Uji kecukupan sampel menunjukkan bahwa sampel penelitian mencukupi karena nilai KMO besar dari 0,50 (Hair et

al., 2014). Loading factor seluruh item jauh diatas 0,80 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item sangat andal (Nunnally, 1978). Rata-rata respon bendaharawan masuk dalam kategori paham kecuali item 1 “konsepsi dan cakupan kegiatan penatausahaan keuangan desa” masuk dalam kategori cukup paham. Rata-rata respon bendaharawan untuk seluruh item sebesar 4,05 dan nilai jauh dari temuan penelitian sebelumnya yang hanya 3,24 (Sumiyanti & Umiyati, 2019).

Table 5
Confirmatory factor analysis dan tingkat pemahaman Penatausahaan keuangan desa

Pemahaman Penatausahaan keuangan desa (PNKD)	KMO (% Variance)	Loading Factor	CA	Rata-rata (skala 5)	rata-rata (skala 100)	kategori
konsepsi dan cakupan kegiatan penatausahaan keuangan desa (pnkd1)		0,76		3,88	77,50	cukup paham
pencatatan buku kas umum (pnkd2)	0,73 (79,12)	0,94	0,90	4,13	82,50	paham
pencatatan buku kas pembantu pajak (pnkd3)		0,95		4,13	82,50	paham
pencatatan buku bank (pnk4)		0,9		4,05	81,00	paham

Tahapan pengelolaan keuangan desa berikutnya adalah pemahaman terhadap pelaporan keuangan desa. Pelaporan keuangan desa dibagi atas beberapa empat item yaitu konsepsi pelaporan, manfaat laporan, jenis laporan dan penyusunan laporan keuangan desa. Dari segi kecukupan sampel, penelitian ini menggunakan cukup sampel karena nilai uji KMO besar dari 0,50 dan nilai signifikan Bartlett kecil dari 0,05 (Kaiser, 1970). Nilai loading factor untuk semua item diatas 0,50 sehingga dapat disimpullkan bahwa intrumen penelitian valid. Untuk menguji reliabilitas, penelitalan ini menggunakan alat uji Cronbach alpha dan nilainya dapat di lihat pada table di bawah ini. Dari nilai Cronbach alpha dapat disimpulkan bahwa intrumen penelitian sangat reliabel (Nunnally, 1978). Analisis tingkat pemahaman dengan menggunakan rata-rata diperoleh bahwa bendaharawan paham dengan pelaporan baik dari aspek konsepsi, manfaat, jenis dan penyusunan laporan keuangan desa. Rata-rata keseluruhan 4,05 (81,7) dengan ketegori paham. Temuan tingkat pemahaman terhadap pelaporan keuangan desa ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan temuan penelitian sebelumnya yaitu 2,98 (Sumiyanti & Umiyati, 2019).

Table 6
Confirmatory factor analysis dan tingkat pemahaman Pelaporan keuangan desa

Pemahaman Pelaporan keuangan desa (PLKD)	KMO (% Variance)	Loading Factor	CA	Rata-rata (skala 5)	rata-rata (skala 100)	kategori
konsepsi pelaporan keuangan desa (plkd1)		0,93		4,20	84,00	paham
manfaat laporan keuangan desa (plkd2)	0,84 (90,43)	0,95	0,97	4,08	81,50	paham
jenis laporan keuangan desa (plkd3)		0,96		4,03	80,50	paham
penyusunan laporan keuangan desa (plkd4)		0,96		4,03	80,50	paham

Pemahaman terhadap pertanggungjawaban keuangan desa merupakan tahapan akhir pengelolaan keuangan desa. Pemahaman ini terdiri dari empat item yaitu pemahaman terhadap konsepsi pertanggungjawaban, jenis laporan pertanggungjawaban, pihak-pihak yang mendapatkan laporan pertanggungjawaban, dan waktu penyampaian pelaporan

pertanggungjawaban. Nilai KMO untuk pemahaman ini adalah 0,75 dan nilai ini jauh diatas nilai batas nilai (cut off) untuk menghitung kecukupan sample yaitu 0,50. Dari hasil tesebut dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian cukup dan analisis bisa dilanjutkan. Dari loading factor juga mengindikasikan bahwa seluruh item dinyatakan valid karena nilai loading factornya jauh diatas 0,50 (Hair et al., 2014). Untuk melihat tingkat pemahaman digunakan nilai rata-rata. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 3,96 berada dalam kategori cukup paham. Rata rata per item terdapat perbedaan dimana item 2 masuk dalam kategori paham dan item lain masuk dalam kategori cukup paham. Jika dibandingkan dengan temuan penelitian sebelumnya, tingkat pemahaman pertanggungjawaban desa kota Pariaman jauh lebih tinggi dibandingkan desa di kabupaten subang (Sumiyanti & Umiyati, 2019).

Table 7
Confirmatory factor analysis dan tingkat pemahaman Pertanggungjawaban keuangan desa

Pemahaman Pertanggungjawaban keuangan desa (PTKD)	KMO (% Variance)	Loading Factor	CA	Rata-rata (skala 5)	rata-rata (skala 100)	kategori
konsepsi pertanggungjawaban keuangan desa (ptkd1)		0,95		3,98	79,50	cukup paham
jenis laporan yang dipertanggungjawabkan (ptkd2)	0,75 (79,89)	0,92	0,90	4,03	80,50	paham
pihak-pihak yang mendapatkan laporan pertanggungjawaban (ptkd3)		0,86		3,85	77,00	cukup paham
waktu penyampaian laporan pertanggungjawaban (ptkd4)		0,84		3,98	79,50	cukup paham

Untuk melihat perbedaan pemahaman pengelolaan keuangan antara tingkat pendidikan dan bidang pendidikan bendaharawan dan kecamatan, perlu diketahui tingkat normalitas data terlebih dahulu. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan alat uji Kolmogorov Smirnov. Alat uji ini bisa dilakukan pada SPSS. Hasil uji normalitas untuk semua variable dapat dilihat pada table dibawah ini. Nilai asymp sig untuk seluruh variable dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variable tidak normal (Denis, 2019). Untuk itu, uji beda menggunakan pendekatan statistik non parametrik (Denis, 2019).

Table 8
Uji normalitas data

Variabel	Uji statistik, KS	asymp. Sig	simpulan
KATP	0,24	0,00	tidak normal
PRKD	0,24	0,00	tidak normal
PLKD	0,35	0,00	tidak normal
PNKD	0,23	0,00	tidak normal
PLKD	0,30	0,00	tidak normal
PTKD	0,20	0,00	tidak normal

Untuk menjawab hipotesis

Table 9
One sample t test (binomial test)

Pemahaman pengelolaan keuangan desa	Rata-rata	Tingkat pemahaman	Asym sig	Mean Difference
pemahaman konsep, asas dan tahapan pengelolaan keuangan desa	3,98	cukup paham	0,00	0,48
pemahaman perencanaan keuangan desa	3,93	cukup paham	0,00	0,43
Pemahaman pelaksanaan keuangan desa	3,95	cukup paham	0,00	0,45
Pemahaman penatausahaan keuangan desa	4,04	paham	0,00	0,54
Pemahaman pelaporan keuangan desa	3,96	cukup paham	0,00	0,46
Pemahaman pertanggungjawaban keuangan desa	4,08	paham	0,00	0,58

Untuk mendapatkan tujuan ketiga, penelitian ini menggunakan alat uji beda. Analisis beda dua sampel (bidang pendidikan: ekonomi vs. non-ekonomi) menggunakan alat uji Mann Whitney U dan sampel lebih dari dua yang independen (tingkat Pendidikan dan kecamatan) menggunakan alat uji Kruskal Wallis (Hair et al., 2014). Table 10 menggambarkan hasil uji beda antara tingkat Pendidikan responden. tingkat Pendidikan responden terdiri dari 4 yaitu SLTA, diploma, sarjana dan pascasarjana. Jumlah responden yang berpendidikan SLTA, diploma, sarjana dan pascasarjana adalah 11, 4, 24, dan 1. Deskriptif statistic dengan menggunakan rata-rata dan hasil beda dengan menggunakan Kruskal Wallis dapat dilihat pada table 9 di bawah ini. Secara umum, tingkat pemahaman terhadap pengelolaan keuangan desa responden tamatan pascasarjana lebih tinggi dibandingkan dengan tamatan lainnya pada aspek perencanaan (4,20), penatausahaan keuangan desa (4,50) dan pelaporan keuangan desa (4,25). Sedangkan untuk (i) pemahaman konsepsi, asas dan tahapan pengelolaan keuangan desa, (ii) pemahaman pelaksanaan keuangan desa, dan (iii) pemahaman pertanggungjawaban keuangan desa tinggi pada responden dengan tingkat Pendidikan sarjana. Namun, hasil asymp sig menunjukkan tidak ada perbedaan pemahaman antara responden dengan tingkat Pendidikan tersebut karena semua nilai asymp sig di atas tingkat kesalahan (alpha) 5% atau 0,05.

Table 10
Hasil uji beda pemahaman pengelolaan keuangan desa
Antara Tingkat Pendidikan Bendaharawan

pemahaman pengelolaan keuangan desa	tingkat pendidikan	N	Rata-rata	Kruskas Wallis, Asymp. Sig
Pemahaman konsep, asas dan tahapan pengelolaan keuangan desa	SLTA	11	3,82	0,52
	diploma	4	3,58	
	Sarjana	24	4,11	
	pascasarjana	1	4,00	
	Total	40	3,98	
Pemahaman terhadap perencanaan keuangan desa	SLTA	11	3,87	0,14
	diploma	4	3,10	
	Sarjana	24	4,08	
	pascasarjana	1	4,20	
	Total	40	3,93	
	SLTA	11	4,00	0,36

Pemahaman terhadap pelaksanaan keuangan desa	diploma	4	3,13	
	Sarjana	24	4,06	
	pascasarjana	1	4,00	
	Total	40	3,95	
Pemahaman terhadap penatausahaan keuangan desa	SLTA	11	4,07	0,33
	diploma	4	3,63	
	Sarjana	24	4,08	
	pascasarjana	1	4,50	
Pemahaman terhadap pelaporan keuangan desa	Total	40	4,04	0,78
	SLTA	11	4,07	
	diploma	4	4,00	
	Sarjana	24	4,09	
Pemahaman terhadap pertanggungjawaban keuangan desa	pascasarjana	1	4,25	0,31
	Total	40	4,08	
	SLTA	11	3,89	
	diploma	4	3,69	
	Sarjana	24	4,05	
	pascasarjana	1	3,50	
	Total	40	3,96	

Perbedaan pemahaman antara responden latar belakang ekonomi dan non-ekonomi juga di uji. Alat uji yang digunakan adalah uji Mann Whitney U. hasil uji dapat dilihat pada table 11 dibawah ini. Dari hasil uji rata-rata didapatkan responden dengan tamatan non-ekonomi lebih memahami hamper seluruh komponen pemahaman pengelolaan keuangan, kecuali untuk pemahaman terhadap pertanggungjawaban keuangan desa lebih tinggi pada responden dengan tamatan ekonomi (4,02). Namun, hasil uji beda dua sampel bebas dengan menggunakan Mann Whitney U menunjukkan tidak perbedaan signifikan pemahaman terhadap pengelolaan keuangan desa karena nilai asymp sig lebih besar dari 0,05. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa bidang Pendidikan ekonomi dan non-ekonomi tidak berdampak terhadap pemahaman pengelolaan keuangan desa.

Table 11
Hasil uji beda pemahaman pengelolaan keuangan desa
Antara bidang Pendidikan ekonomi dan non-ekonomi

Pemahaman pengelolaan keuangan desa	Bidang Pendidikan	N	Mean	Mann Whitney test, asymp. Sig
Pemahaman konsep, asas dan tahapan pengelolaan keuangan desa	ekonomi	16	3,90	0,46
	non ekonomi	24	4,03	
Pemahaman terhadap perencanaan keuangan desa	ekonomi	16	3,81	0,21
	non ekonomi	24	4,01	
Pemahaman terhadap pelaksanaan keuangan desa	ekonomi	16	3,84	0,42
	non ekonomi	24	4,02	
Pemahaman terhadap penatausahaan keuangan desa	ekonomi	16	3,95	0,31
	non ekonomi	24	4,10	
Pemahaman terhadap pelaporan keuangan desa	ekonomi	16	4,03	0,47
	non ekonomi	24	4,11	
	ekonomi	16	4,02	

Pemahaman responden terhadap pengelolaan keuangan desa antara kecamatan kota Pariaman juga dilakukan uji beda. Desa di kota Pariaman beralokasi pada empat kecamatan yaitu kecamatan Pariaman utara (11 desa), Pariaman timur (11 desa), Pariaman selatan (13 desa), dan Pariaman tengah (5 desa). Pemahaman terhadap konsep, asas, dan tahapan pengelolaan keuangan desa tinggi pada desa kecamatan Pariaman tengah (4,40) di ikuti oleh kecamatan Pariaman timur (4,27), dan Pariaman selatan (3,77) serta Pariaman utara (3,37). Sedangkan, tingkat pemahaman terhadap perencanaan keuangan desa, pelaksanaan, penatausahaan, dan pelaporan tinggi pada desa di kecamatan Pariaman timur. Selanjutnya, desa di kecamatan Pariaman selatan tinggi pemahaman terhadap pertanggungjawaban keuangan desa (4,35) dibandingkan desa di kecamatan lain di kota Pariaman. Namun, hasil uji beda mengindikasikan bahwa seluruh pemahaman pengelolaan keuangan desa tidak berbeda antara satu kecamatan dengan kecamatan lainnya, kecuali untuk pemahaman terhadap penatausahaan keuangan desa berbeda antara satu kecamatan dengan kecamatan lainnya di kota Pariaman karena nilai asymp sig kecil dari 10%.

Table 12
Hasil uji beda pemahaman pengelolaan keuangan desa
Antara kecamatan

pemahaman pengelolaan keuangan desa	Kecamatan	N	Rata-rata	Kruskal Wallis, Asymp. Sig
Pemahaman konsep, asas dan tahapan pengelolaan keuangan desa	Pariaman utara	11	3,73	0,14
	pariaman timur	11	4,27	
	pariaman selatan	13	3,77	
	pariaman tengah	5	4,40	
	Total	40	3,98	
Pemahaman terhadap perencanaan keuangan desa	Pariaman utara	11	3,75	0,26
	pariaman timur	11	4,20	
	pariaman selatan	13	3,77	
	pariaman tengah	5	4,16	
	Total	40	3,93	
Pemahaman terhadap pelaksanaan keuangan desa	Pariaman utara	11	3,68	0,43
	pariaman timur	11	4,23	
	pariaman selatan	13	3,85	
	pariaman tengah	5	4,20	
	Total	40	3,95	
Pemahaman terhadap penatausahaan keuangan desa	Pariaman utara	11	3,84	0,05*
	pariaman timur	11	4,36	
	pariaman selatan	13	3,83	
	pariaman tengah	5	4,35	
	Total	40	4,04	
Pemahaman terhadap pelaporan keuangan desa	Pariaman utara	11	4,00	0,13
	pariaman timur	11	4,41	
	pariaman selatan	13	3,81	
	pariaman tengah	5	4,25	

	Total	40	4,08	
	Pariaman utara	11	3,98	
	pariaman timur	11	4,23	
Pemahaman terhadap pertanggungjawaban keuangan desa	pariaman selatan	13	3,56	0,12
	pariaman tengah	5	4,35	
	Total	40	3,96	

Cat. * menunjukkan signifikan berbeda pada alpha 10%

KESIMPULAN DAN SARAN

Rendahnya penerapan prinsip tata Kelola yang baik dan adanya masalah pengelolaan keuangan desa adalah sebagai dasar kenapa penelitian ini perlu dilakukan. Penelitian bertujuan untuk menentukan instrumen pengelolaan keuangan desa yang valid dan reliabel. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis tingkat pemahaman pemerintah desa tentang konsepsi, asas, dan tahapan pengelolaan desa, tentang perencanaan keuangan desa, pelaksanaan keuangan desa, penatausahaan keuangan desa, pelaporan keuangan desa, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji apakah ada perbedaan pemahaman pengelolaan desa antara tiga kelompok sampel yaitu tingkat Pendidikan, bidang Pendidikan dan kecamatan dimana desa berlokasi. Hasil penelitian menunjukkan semua instrumen yang di uji valid dan reliable. tingkat pemahaman pengelolaan keuangan desa cukup paham pada aspek (i) konsepsi, asas, dan tahapan, (ii) perencanaan, (iii) pelaksanaan, dan (vi) pertanggungjawaban. Untuk aspek penatausahaan dan pelaporan keuangan desa, rata-rata pemerintahan desa paham. Hasil penelitian ini juga menyimpulkan bahwa tidak perbedaan pemahaman dari aspek Pendidikan dan tingkat Pendidikan. Namun pemahaman pada penatausahaan keuangan desa berbeda desa di kecamatan kota Pariaman.

Penelitian ini mempunyai implikasi teori dimana untuk mengurangi perilaku oportunistik eksekutif yang dipraktikkan dengan memperlambat penyampaian laporan pertanggungjawaban agar bisa melakukan praktik akuntansi kreatif (*creative accounting*) untuk mendapatkan keuntungan kelompok dan pribadi, seperti memperkaya diri sendiri bisa dilakukan dengan meningkatkan pemahaman terhadap pengelolaan keuangan desa. Penelitian ini mempunyai implikasi praktis dimana hasil penelitian bisa digunakan untuk memperbaiki pengelolaan keuangan desa dengan meningkatkan pemahaman pemerintah desa tentang (i) konsepsi, asas, dan tahapan pengelolaan keuangan desa, (ii) perencanaan keuangan desa, (iii) pelaksanaan keuangan desa, (iv) penatausahaan keuangan desa, (v) pelaporan keuangan desa, dan (vi) pertanggungjawaban keuangan desa. Salah satu caranya adalah memberikan pelatihan dan mengirim staf yang terlibat dalam pengelolaan keuangan desa ke seminar yang relevan.

Penelitian ini mempunyai beberapa kelemahan dan bisa dikembangkan oleh peneliti berikutnya. Pertama adalah jumlah sampel relative kecil sehingga penelitian selanjutnya bisa menambahkan desa dari kota dan kabupaten lain, atau seluruh desa di provinsi tertentu. Penelitian ini deskriptif dan penelitian kedepan bisa menggunakan pendekatan lainnya seperti *causal studies* yaitu menguji dampak pemahaman pada *variable organization outcome*. Alat uji yang digunakan juga dikembangkan pada analisa structural model equation untuk melihat pengaruh pemahaman pengelolaan keuangan desa terhadap temuan inspektorat atau kecurangan atau kualitas informasi akuntansi seperti *timeliness*, nilai relevansi dan aspek lainnya.

PENGHARGAAN

Kami mengucapkan terimakasih pada kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia atas pendanaan penelitian ini dengan nomor kontrak (170/E4.1/AK.04.PT/2021). Terima kasih kami juga kami berikan pada Rektor Universitas Bung Hatta, dan Rektor Universitas Putra Indonesia YPTK atas dorongan dan motivasi untuk terus melakukan penelitian dan publikasi ilmiah.

DAFTAR REFERENSI

- Astuti, T. P., & Yulianto. (2016). Good Governance Pengelolaan Keuangan Desa Menyongsong Berlakunya Undang-Undang No . 6 Tahun 2014. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 1–14.
- Cronbach, L. J. (1951). Coefficient alpha and the internal structure of tests. *Psychometrika*, 16(3), 297–334.
- Denis, D. J. (2019). SPSS Data Analysis for Univariate, Bivariate, and Multivariate Statistics. In *SPSS Data Analysis for Univariate, Bivariate, and Multivariate Statistics*. John Wiley & Sons, Inc. <https://doi.org/10.1002/9781119465775>
- Detik. (2019). *ICW : 158 Perangkat Desa Terkena Kasus Korupsi*. Detik.Com. <https://news.detik.com/berita/d-4528256/icw-158-perangkat-desa-terkena-kasus-korupsi> (0.37,
- Hair, J. F., William, C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis* (7th Editio). Pearson Education Limited.
- Kaiser, H. F. (1970). A second generation little jiffy. *Psychometrika*, 35(4), 401–415. <http://www.springerlink.com/index/4175806177113668.pdf>
- Kurnia, R., Sebrina, N., & Halmawati. (2019). Akuntabilitas pengelolaan dana Desa. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 159–180. <https://doi.org/10.35591/wahana.v23i2.231>
- Likert, R. (1931). *A Technique for the Measurement of Attitudes: Archives of Psychology*. Columbia University Press.
- Monks, R. A. G., & Minow, N. (2004). *Corporate Governance* (3rd Ed). Blackwell Publishing.
- Nunnally, J. C. (1978). *Psychometric Theory* (2nd ed.). McGraw-Hill.
- Putra, H. S. (2017). Tata kelola pemerintahan desa mewujudkan good governance di desa Kalibelo Kabupaten Kediri. *Jurnal Politik Muda*, 6(2), 110–119.
- Sumiyanti, Y., & Umiyati, I. (2019). The effect of understanding of village devices concerning village financial management of the accuracy of village time (Case study in village in Subang District). *JPSAM (Journal of Public Sector Accounting and Management)*, 1(1), 37–54. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/jpsam>
- Sumiyati, Y., Ichi, I., & Umiyati, I. (2019). Pemahaman Pengelolaan Keuangan Desa Dan Ketepatan Waktu Pertanggungjawaban Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(1), 89–98. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i1.372>
- Wida, S. A., Supatmoko, D., & Kurrohman, T. (2017). Akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa (ADD) di desa-desa kecamatan Rogojampi kabupaten Banyuwangi. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, IV(2), 148–152.



SEMINAR &
KONFERENSI
NASIONAL

2nd **KONRA RIAU**
Konferensi Riset Akuntansi Riau



SERTIFIKAT

diberikan kepada

Dr. Zaitul, SE., MBA., Ak., CA

Sebagai Pemakalah

Dalam Acara

2nd KONRA RIAU (Konferensi Riset Akuntansi Riau)

Seminar & Konferensi Nasional dengan tema:

"Akuntan di Era Disruptif Digital"

Acara ini diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik-Forum Dosen Akuntansi

Tanggal 3-4 November 2021



Prof. Dr. Dian Agustia, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua IAI KAPd



Dr. Novita Indrawati, SE., M.Si., Ak., CA
Koordinator IAI KAPd - FDAPT Riau

CO-HOST



SPONSOR





IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK
FORUM DOSEN AKUNTANSI PERGURUAN TINGGI
PROVINSI RIAU

KONFERENSI RISET AKUNTANSI 2 Tahun 2021

Kepada Yth.

Zaitul, Desi Ilona, dan Neva Novianti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Terima kasih atas kiriman *paper* Anda kepada Konferensi Riset Akuntansi (KONRA) yang ke-2 Tahun 2021 yang diselenggarakan di Pekanbaru. Informasi tentang kiriman *paper* Anda dapat dijelaskan berikut:

Artikel Anda dapat DITERIMA sebagai *full-research paper* untuk dipresentasikan dalam Konferensi Riset Akuntansi (KONRA) yang ke-2 di Pekanbaru.

Judul : **PEMAHAMAN PENGELOLAAN KEUANGAN DESA: STUDI PADA PEMERINTAHAN DESA KOTA PARIAMAN**

Kami berharap Anda dapat hadir dan mempresentasikan paper Anda pada tanggal 3 dan 4 Nopember 2021. Jadwal presentasi paper akan diberitahukan lebih lanjut. Terimakasih

Pekanbaru, 31 Oktober 2021

Hormat Kami,

Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak., CA

Ketua Review KONRA 2 Riau